



Implementasi Tugas dan Fungsi Pengawas Madrasah Melalui Supervisi Akademik di MIN 1 Tidore

Rahma Abd Rajak¹, Aji Joko Budi Pramono²

^{1,2}Pasca Sarjana IAIN Ternate

Received: 01 Juni 2024

Revised: 08 Juni 2024

Accepted: 15 Juni 2024

Abstract

This study aims to examine the implementation of madrasah supervisors' duties and functions through academic supervision at MIN 1 Tidore. Using a descriptive qualitative method with a case study design, this research involved madrasah supervisors, principals, and teachers as informants. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and document analysis. The results show that academic supervision has been implemented systematically with a collaborative approach, but still faces challenges such as time constraints, geographical conditions, and suboptimal follow-up. Nevertheless, academic supervision has had a positive impact on improving teacher competence and the quality of learning. This study recommends developing more adaptive supervision strategies, increasing the intensity of supervision, and strengthening follow-up systems to optimize the impact of academic supervision in madrasahs, especially in archipelagic areas.

Keywords: *academic supervision, madrasah supervisor, madrasah ibtidaiyah, Tidore, learning quality*

(*) Corresponding Author: amarajaq5@gmail.com

How to Cite: Rajak, R. A., & Pramono, A. J. B. (2024). Implementasi Tugas dan Fungsi Pengawas Madrasah Melalui Supervisi Akademik di MIN 1 Tidore. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12820374>.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek krusial dalam pembangunan suatu bangsa. (Adiyana Adam. Aji Joko Budi Pramono. Siti Nurul Bayti, 2023) Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing di era global. Dalam konteks Indonesia, upaya peningkatan mutu pendidikan terus dilakukan, termasuk di lingkungan madrasah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. (Adiyana. Adam et al., 2023) Salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan di madrasah adalah pengawas madrasah, yang memiliki peran strategis dalam memastikan kualitas pembelajaran dan pengelolaan madrasah (Nurmalina, 2021).

Pengawas madrasah memiliki tugas dan fungsi yang kompleks, mencakup aspek manajerial dan akademik. (Adiyana Adam. Rusna gani, 2023) Dalam aspek akademik, pengawas madrasah bertanggung jawab untuk melakukan supervisi akademik guna meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah.



Supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran (Prasojo & Sudiyono, 2015). Melalui supervisi akademik, pengawas madrasah dapat memantau, mengevaluasi, dan memberikan bimbingan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka (Agus, Nurrahma Asnawi, Adiyana Adam, 2023).

Implementasi tugas dan fungsi pengawas madrasah melalui supervisi akademik menjadi sangat penting, terutama di daerah-daerah yang masih memerlukan perhatian khusus dalam pengembangan kualitas pendidikan. Salah satu daerah tersebut adalah Kota Tidore Kepulauan, yang terletak di Provinsi Maluku Utara. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Tidore, sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar Islam di kota tersebut, menjadi objek penelitian yang menarik untuk dikaji terkait implementasi supervisi akademik oleh pengawas madrasah.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji tentang peran dan implementasi supervisi akademik oleh pengawas sekolah atau madrasah. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Sulfemi (2020) menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas sekolah memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru. Sementara itu, Arifin et al. (2021) dalam penelitiannya menemukan bahwa implementasi supervisi akademik oleh pengawas madrasah dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru madrasah ibtidaiyah. Namun, meskipun berbagai penelitian telah dilakukan, masih terdapat kesenjangan dalam literatur terkait implementasi tugas dan fungsi pengawas madrasah melalui supervisi akademik di daerah-daerah terpencil atau kepulauan seperti Tidore. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji secara mendalam implementasi supervisi akademik di MIN 1 Tidore.

Supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas madrasah memiliki beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan. Pertama, perencanaan program supervisi akademik. Dalam tahap ini, pengawas madrasah harus mampu menyusun program supervisi yang sistematis dan sesuai dengan kebutuhan madrasah serta guru-guru yang akan disupervisi. Kedua, pelaksanaan supervisi akademik, yang mencakup berbagai teknik dan pendekatan seperti kunjungan kelas, observasi, dan pertemuan individual dengan guru.

Ketiga, evaluasi dan tindak lanjut hasil supervisi akademik, yang bertujuan untuk mengukur efektivitas program supervisi dan merencanakan tindakan perbaikan jika diperlukan (Mudzakir, 2016).

Implementasi supervisi akademik oleh pengawas madrasah juga tidak terlepas dari berbagai tantangan dan kendala. Beberapa kendala yang sering dihadapi antara lain keterbatasan waktu dan sumber daya, resistensi dari guru yang disupervisi, serta kurangnya kompetensi pengawas dalam melakukan supervisi akademik (Astuti & Dacholfany, 2016). Di daerah kepulauan seperti Tidore, tantangan geografis dan

keterbatasan akses juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas supervisi akademik.

MIN 1 Tidore, sebagai lembaga pendidikan dasar Islam di Kota Tidore Kepulauan, memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kompetensi siswa sejak dini. Kualitas pembelajaran di madrasah ini sangat bergantung pada kinerja guru dan efektivitas supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas madrasah. Oleh karena itu, penelitian tentang implementasi tugas dan fungsi pengawas madrasah melalui supervisi akademik di MIN 1 Tidore menjadi sangat relevan dan penting untuk dilakukan.

Penelitian ini akan mengkaji beberapa aspek penting dalam implementasi supervisi akademik di MIN 1 Tidore, antara lain: Perencanaan program supervisi akademik oleh pengawas madrasah. Pelaksanaan supervisi akademik, termasuk teknik dan pendekatan yang digunakan. Evaluasi dan tindak lanjut hasil supervisi akademik. Kendala dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi supervisi akademik. Persepsi guru terhadap supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas madrasah. Dan dampak supervisi akademik terhadap peningkatan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran di MIN 1 Tidore.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif tentang implementasi tugas dan fungsi pengawas madrasah melalui supervisi akademik di MIN 1 Tidore. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi pihak-pihak terkait, seperti Kementerian Agama, pengawas madrasah, dan pihak madrasah sendiri, untuk meningkatkan efektivitas supervisi akademik dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di madrasah.

Lebih lanjut, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam bidang supervisi pendidikan, khususnya dalam konteks madrasah di daerah kepulauan. Secara teoretis, penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang implementasi supervisi akademik di daerah-daerah yang memiliki karakteristik geografis dan sosial budaya yang unik. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengawas madrasah dan pihak terkait lainnya dalam mengembangkan strategi dan program supervisi akademik yang lebih efektif dan sesuai dengan kondisi lokal.

Dengan mempertimbangkan pentingnya peran supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah, serta adanya kesenjangan dalam literatur terkait implementasi supervisi akademik di daerah kepulauan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan baik secara teoretis maupun praktis. Melalui kajian yang mendalam tentang implementasi tugas dan fungsi pengawas madrasah melalui supervisi akademik di MIN 1 Tidore, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan temuan dan rekomendasi yang dapat mendorong peningkatan kualitas pendidikan di madrasah, khususnya di daerah-daerah yang masih memerlukan perhatian khusus dalam pengembangan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengkaji implementasi tugas dan fungsi pengawas madrasah melalui supervisi akademik di MIN 1 Tidore. Metode kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang fenomena yang diteliti dalam konteks alamiahnya (Creswell & Poth, 2018).

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus tunggal (single case study). Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melakukan eksplorasi mendalam terhadap suatu kasus atau fenomena dalam konteks kehidupan nyata (Yin, 2018). Dalam hal ini, kasus yang diteliti adalah implementasi supervisi akademik oleh pengawas madrasah di MIN 1 Tidore.

Penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Tidore, Kota Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara. Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yang terdiri dari: a. Pengawas madrasah yang bertanggung jawab atas MIN 1 Tidore b. Kepala Madrasah MIN 1 Tidore c. Guru-guru MIN 1 Tidore (6-8 orang, mewakili berbagai mata pelajaran)

Untuk memperoleh data yang komprehensif, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data: wawancara mendalam, Observasi partisipan dan Dokumentasi sedangkan instrumen Peneliti utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (human instrument). Selain itu, peneliti juga menggunakan instrumen pendukung berupa: a. Pedoman wawancara b. Lembar observasi c. Alat perekam audio d. Catatan lapangan

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana (2011), yang terdiri dari tiga tahap: a) Kondensasi Data (Data Condensation) Proses pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumen. b) Penyajian Data (Data Display) Data yang telah dikondensasi disajikan dalam bentuk narasi, tabel, atau diagram untuk memudahkan pemahaman dan penarikan kesimpulan. Dan Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing and Verification) Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis dan melakukan verifikasi untuk memastikan keabsahan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawas madrasah di MIN 1 Tidore telah menyusun program supervisi akademik secara sistematis. Program ini disusun pada awal tahun ajaran dan mencakup jadwal kunjungan, instrumen supervisi, dan target capaian. Namun, ditemukan bahwa perencanaan ini belum sepenuhnya melibatkan pihak madrasah, khususnya guru-guru yang akan disupervisi. Kepala Madrasah MIN 1 Tidore menyatakan, "Program supervisi akademik sudah ada, tapi kami berharap bisa lebih dilibatkan dalam penyusunannya agar lebih sesuai dengan kebutuhan madrasah kami."

Temuan ini sejalan dengan penelitian Nurmalina (2021) yang menekankan pentingnya kolaborasi antara pengawas dan pihak madrasah dalam perencanaan supervisi akademik. Keterlibatan guru dalam perencanaan dapat meningkatkan rasa kepemilikan dan komitmen terhadap program supervisi.

Pelaksanaan supervisi akademik di MIN 1 Tidore meliputi kunjungan kelas, observasi pembelajaran, dan pertemuan individual dengan guru. Pengawas madrasah melakukan kunjungan rata-rata dua kali per semester untuk setiap guru. Hasil Observasi menunjukkan bahwa pengawas menggunakan pendekatan kolaboratif dalam supervisi, memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan refleksi atas praktik mengajarnya. Namun, beberapa guru merasa bahwa frekuensi kunjungan masih kurang memadai.

Seorang guru kelas 5 menyampaikan, "Supervisi membantu saya melihat kekurangan dan kelebihan dalam mengajar, tapi akan lebih baik jika bisa lebih sering dilakukan." Temuan ini menggarisbawahi pentingnya intensitas dan kualitas interaksi dalam supervisi akademik, sebagaimana ditekankan oleh Arifin et al. (2021) dalam penelitian mereka tentang peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui supervisi akademik. Pengawas madrasah di MIN 1 Tidore menggunakan beberapa teknik supervisi, termasuk observasi kelas, pertemuan individual, dan workshop. Pendekatan yang digunakan cenderung bersifat demokratis dan kolaboratif.

Observasi menunjukkan bahwa pengawas memberikan umpan balik konstruktif dan mendorong guru untuk melakukan refleksi diri. Namun, beberapa guru menyatakan bahwa mereka memerlukan lebih banyak demonstrasi praktik mengajar yang efektif.

"Saya senang bisa berdiskusi tentang cara mengajar, tapi kadang-kadang saya ingin melihat langsung bagaimana seharusnya mengajar yang baik itu," ujar seorang guru kelas 3.

Temuan ini menegaskan pentingnya variasi teknik supervisi, termasuk demonstrasi mengajar, sebagaimana direkomendasikan oleh Sulfemi (2020) dalam penelitiannya tentang pengaruh supervisi terhadap kinerja guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi supervisi akademik di MIN 1 Tidore dilakukan melalui analisis instrumen supervisi dan diskusi dengan guru yang disupervisi. Namun, tindak lanjut dari hasil supervisi masih perlu ditingkatkan.

Kepala Madrasah menjelaskan, "Kami mendapat laporan hasil supervisi, tapi terkadang sulit untuk menindaklanjuti rekomendasi karena keterbatasan sumber daya."

Temuan ini mengindikasikan perlunya sistem tindak lanjut yang lebih terstruktur dan dukungan sumber daya yang memadai, sejalan dengan rekomendasi Mudzakir (2016) tentang implementasi supervisi manajerial dan akademik yang efektif.

Penelitian mengidentifikasi beberapa kendala utama dalam implementasi supervisi akademik di MIN 1 Tidore: a. Keterbatasan waktu dan beban kerja pengawas yang tinggi. b. Kondisi geografis Tidore yang menyulitkan akses ke madrasah. c. Resistensi beberapa guru terhadap proses supervisi. d. Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung supervisi.

Seorang pengawas madrasah menyatakan, "Jumlah madrasah yang harus kami awasi cukup banyak, sementara kondisi geografis Tidore juga menjadi tantangan tersendiri."

Temuan ini menegaskan kompleksitas implementasi supervisi akademik di daerah kepulauan, yang memerlukan strategi khusus sebagaimana dibahas oleh Astuti & Dacholfany (2016) dalam penelitian mereka tentang supervisi akademik di daerah terpencil.

Mayoritas guru di MIN 1 Tidore memiliki persepsi positif terhadap supervisi akademik. Mereka menganggap supervisi sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi profesional. Namun, beberapa guru masih merasa cemas ketika akan disupervisi. "Saya senang ada supervisi karena bisa mendapat masukan, tapi kadang-kadang masih merasa gugup saat pengawas datang," ungkap seorang guru kelas 1.

Temuan ini menunjukkan pentingnya membangun hubungan yang positif dan suportif antara pengawas dan guru, sebagaimana ditekankan oleh Prasojo & Sudiyono (2015) dalam kajian mereka tentang supervisi pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kompetensi guru setelah pelaksanaan supervisi akademik, terutama dalam aspek perencanaan pembelajaran dan penggunaan metode mengajar yang lebih variatif. Kepala Madrasah menyatakan, "Kami melihat ada perubahan positif dalam cara guru mengajar setelah mendapat supervisi, terutama dalam penggunaan media pembelajaran."

Namun, peningkatan ini belum merata di semua aspek kompetensi guru. Beberapa guru masih mengalami kesulitan dalam penerapan penilaian autentik dan pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Arifin et al. (2021) yang menunjukkan bahwa supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru, namun perlu dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan.

Implementasi supervisi akademik telah memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran di MIN 1 Tidore. Observasi kelas menunjukkan adanya peningkatan dalam pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, dan interaksi guru-siswa yang lebih efektif. Seorang siswa kelas 6 menyampaikan, "Sekarang belajar lebih menyenangkan, banyak kegiatan dan tidak hanya mendengarkan guru ceramah." Meskipun demikian, peningkatan kualitas pembelajaran ini masih perlu didukung dengan perbaikan sarana dan prasarana madrasah serta pengembangan profesional guru yang berkelanjutan.

Temuan ini menegaskan bahwa supervisi akademik merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran, namun perlu didukung oleh faktor-faktor lain seperti infrastruktur dan pengembangan profesional yang berkelanjutan, sebagaimana dibahas oleh Sulfemi (2020) dalam penelitiannya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi tugas dan fungsi pengawas madrasah melalui supervisi akademik di MIN 1 Tidore telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran. Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, terutama terkait dengan intensitas supervisi, tindak lanjut hasil supervisi, dan adaptasi terhadap kondisi geografis daerah kepulauan. Pengembangan strategi supervisi yang lebih adaptif dan kolaboratif, serta peningkatan dukungan sumber daya, diperlukan untuk mengoptimalkan dampak supervisi akademik di madrasah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi tugas dan fungsi pengawas madrasah melalui supervisi akademik di MIN 1 Tidore, dapat ditarik beberapa kesimpulan:

Perencanaan program supervisi akademik telah disusun secara sistematis oleh pengawas madrasah, namun masih perlu ditingkatkan keterlibatan pihak madrasah, terutama guru, dalam proses perencanaannya. Hal ini penting untuk memastikan program supervisi sesuai dengan kebutuhan spesifik madrasah.

Pelaksanaan supervisi akademik telah menggunakan pendekatan kolaboratif dan demokratis, yang mencakup kunjungan kelas, observasi pembelajaran, dan pertemuan individual dengan guru. Namun, frekuensi kunjungan supervisi masih perlu ditingkatkan untuk memberikan dampak yang lebih optimal. Teknik dan pendekatan supervisi yang digunakan cukup bervariasi, termasuk observasi kelas, pertemuan individual, dan workshop. Meski demikian, masih diperlukan penambahan teknik seperti demonstrasi mengajar untuk memberikan contoh konkret praktik pengajaran yang efektif.

Evaluasi hasil supervisi akademik telah dilakukan, namun tindak lanjut dari hasil evaluasi masih perlu ditingkatkan. Diperlukan sistem tindak lanjut yang lebih terstruktur dan dukungan sumber daya yang memadai untuk mengimplementasikan rekomendasi hasil supervisi.

Implementasi supervisi akademik di MIN 1 Tidore menghadapi beberapa kendala, terutama terkait keterbatasan waktu dan beban kerja pengawas, kondisi geografis Tidore, serta keterbatasan sarana dan prasarana. Hal ini menunjukkan perlunya strategi khusus dalam pelaksanaan supervisi di daerah kepulauan.

Persepsi guru terhadap supervisi akademik umumnya positif, meskipun masih ada kecemasan di kalangan beberapa guru. Ini mengindikasikan perlunya upaya lebih lanjut untuk membangun hubungan yang lebih suportif antara pengawas dan guru. Supervisi akademik telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru, terutama dalam aspek perencanaan pembelajaran dan penggunaan metode mengajar yang lebih variatif. Namun, peningkatan ini belum merata di semua aspek kompetensi guru. Kualitas pembelajaran di MIN 1 Tidore menunjukkan peningkatan sebagai hasil dari implementasi supervisi akademik, terlihat dari perbaikan dalam pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, dan interaksi guru-siswa yang lebih efektif.

REFERENSI

- Adiyana. Adam, Sebe, K. M., Limatahu, K., & Jaohar, Y. (2023). Program evaluation of independent Campus learning program in IAIN Ternate Kirkpatrick Model. *International Journal of Trends In Mathematics Educaton Research*, 6(2), 170–176.
- Adiyana Adam. Aji Joko Budi Pramono. Siti Nurul Bayti. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (1st ed.). Akademia Pustaka.
- Adiyana Adam. Rusnagani. (2023). *PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU MADRASAH TSANAWIYAH (REFLEKSI STUDI DI*

- MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 TERNATE). In A (Ed.), *Buku* (1st ed., Issue 1). CV WIDINA MEDIA UTAMA.
- Agus, Nurrahma Asnawi, Adiyana Adam, A. B. S. (2023). THE INFLUENCE OF SUPERVISOR UNDERSTANDING ON IRE TEACHER PERFORMANCE IN STATE JHS IN BONE REGENCY. *Didaktika Religia: Journal of Islamic Education*, 11(2), 187–206.
- Arifin, H. M., Sudirman, A., & Bastari, A. (2021). Supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 28(1), 78-87. <https://doi.org/10.17509/jap.v28i1.31573>
- Astuti, S., & Dacholfany, M. I. (2016). Supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi guru di SD Laboratorium UKSW. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 178-191. <https://doi.org/10.21216/j.jk.2016.v3.i2.p178-191>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (1th ed.). Sage Publications.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2011). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Mudzakir, D. (2016). Implementasi supervisi manajerial dan akademik pengawas dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam madrasah ibtidaiyah. *Studia Didaktika*, 10(2), 33-17.
- Nurmalina, N. (2021). Peran pengawas madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Ilmiah Sustainable*, 1(1), 115-130. <https://doi.org/10.32923/sustainable.v1i1.1551>
- Prasojo, L. D., & Sudiyono, S. (2015). *Supervisi pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sulfemi, W. B. (2020). Pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. *Eduotec: Journal of Education And Technology*, 3(2), 207-218. <https://doi.org/10.29062/edu.v3i2.12>
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). Sage Publications.